



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah perguruan tinggi di Indonesia mendekati angka 3.000 Perguruan tinggi. Ini adalah jumlah yang sangat besar jika dibandingkan dengan negara – negara tetangga lainnya. Dari jumlah tersebut, jumlah perguruan tinggi negeri termasuk perguruan tinggi badan hukum milik negara (PT BHMN) ada 84 dan sisanya adalah perguruan tinggi swasta. Berdasarkan data Kemendiknas, 68 persen mahasiswa menempuh pendidikan di perguruan tinggi swasta. Sementara jumlah perguruan tinggi swasta berdasar data 2006, terdapat 2.678 institusi yang mengelola 10.680 program studi. Dari jumlah itu, sekitar 30 hingga 40 persen tengah menuju kebangkrutan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi adalah tenaga pendidik atau kependidikan pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar. Sedangkan menurut UU No.14 Tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten sejalan dengan Visi dan Misi kampus tentunya memerlukan berbagai upaya yang terukur dan berkesinambungan. Banyak upaya yang bisa dilakukan agar tujuan tersebut dapat dicapai, salah satunya melalui penilaian kinerja dosen.

Penilaian kinerja merupakan analisis dan interpretasi keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja. Penilaian sebaiknya dikaitkan dengan sumber daya (input) yang berada dibawah wewenangnya seperti SDM, dana/keuangan, sarana-prasarana, metode kerja dan hal lainnya yang berkaitan. Beberapa kelemahan penilaian kinerja tradisional serta semakin ketatnya persaingan kinerja antar dosen, *balanced scorecard* merupakan alternative penilaian kinerja dosen yang bisa menunjang upaya peningkatan kemampuan bersaing.



Balanced Scorecard merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian secara cepat, tepat, dan komperhensif dapat memberikan pemahaman manajer tentang performance bisnis yang diperkenalkan.

Penilaian kinerja harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap dosen. Dengan melakukan proses penilaian kinerja maka prestasi yang dicapai setiap dosen dengan nilai sangat baik, baik, cukup, kurang, atau kurang baik bisa diketahui penilaian prestasi penting bagi setiap dosen karena berguna bagi institusi untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin membangun perangkat lunak berbasis *Web* dengan judul tugas akhir “**Aplikasi Penilaian Kinerja Dosen Manajemen Informatika menggunakan Metode *Balance Scorecard***” jadi dengan perangkat lunak yang akan di bangun diharapkan bisa membantu mempermudah melakukan penilaian kinerja dosen pada jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sebuah sistem yang mengelolah kinerja dosen yang sudah tersistematis.
2. Bagaimana cara jurusan Manajemen Informatika Polsri dapat meningkatkan kinerja dosen dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.
3. Bagaimana cara jurusan Manajemen Informatika Polsri untuk melakukan penilaiaan kinerja dosen.

1.3. Batasan masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya mengenai pembuatan Aplikasi penilaian kinerja dosen jurusan Manajemen Informatika Polsri dan pengolahan data oleh jurusan Manajemen Informatika Polsri serta



penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya mengenai kegiatan belajar mengajar dan interaksi dengan mahasiswa.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mencapai visi dan misi jurusan Manajemen Informatika Polsri, Secara umum penilaian kinerja dosen ini akan dimanfaatkan jurusan Manajemen Informatika polsri untuk upaya meningkatkan kinerja dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.
2. Untuk merumuskan kebijakan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.
3. Untuk menjamin pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
4. Untuk meningkatkan Akreditasi.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu sarana penyampaian aspirasi dan keluhan atas mutu layanan pendidikan.
2. Meningkatkan kinerja dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.
3. Mengetahui tingkat kinerja para dosen, dan menjadi dasar pijakan untuk terus melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tugasnya.

1.5. Metodologi Penelitian

Sugiyono (2013), metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan.

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data



Tempat dilakukan studi kasus ini yaitu pada Jurusan Manajemen Informatika Polsri yang beralamatkan Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit lama, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dapat berdasarkan jurnal, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali di catat dan dikumpulkan dalam penelitian. Data primer memerlukan interaksi langsung dengan mahasiswa, dosen, serta pimpinan jurusan Manajemen Informatika Polsri. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu tehnik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya. Dalam praktek lapangan, penulis melakukan wawancara tentang sejarah jurusan Manajemen Informatika Polsri serta sistem kegiatan belajar mengajar pada jurusan Manajemen Informatika Polsri, tugas dari Dosen dan staff karyawan pada jurusan Manajemen Informatika Polsri.

b. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian secara langsung tetapi tidak ada interaksi dengan objek yang diteliti dengan cara melakukan tinjauan langsung ke lapangan. Penulis melakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang diperlukan terhadap objek yang diteliti.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama, data sekunder diambil secara tidak langsung dari objek penelitian misalnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, tutorial, internet dan lain-lain.



Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, dokumen yang diperoleh akan dianalisis agar diperoleh data yang sesuai dengan penelitian.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis pakai adalah metode *Balance Scorecard*. *Balance Scorecard* secara singkat merupakan suatu sistem manajemen untuk mengelola implementasi strategi, mengukur kinerja secara utuh, mengkomunikasikan visi, strategi dan sasaran kepada *stakeholders*. Kata *balanced* dalam *balanced scorecard* merujuk pada konsep keseimbangan antara berbagai perspektif, jangka waktu (pendek dan panjang), lingkup perhatian (intern dan ekstern). Kata *scorecard* mengacu pada rencana kinerja organisasi dan bagian-bagiannya serta ukurannya secara kuantitatif.

1.5.4. Metode Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif komparatif ini, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut: menganalisa sistem pengukuran kinerja Dosen pada Jurusan Manajemen Informatika Polsri, menentukan visi, misi, tujuan dan strategi yang dijalankan, melakukan analisa atas sistem pengukuran kinerja yang dilakukan sekarang pada jurusan Manajemen Informatika Polsri, melakukan analisa terhadap unsur-unsur yang menjadi acuan dasar dalam mengukur kinerja dosen, mendesain system pengukuran kinerja alternatif menggunakan metode *Balanced Scorecard* pada jurusan Manajemen Informatika Polsri sesuai kondisi, melakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam mengukur kinerja sesuai dengan lingkup instansi, dan menganalisis perbedaan hasil pengukuran kinerja, dengan menerapkan sistem pengukuran kinerja alternatif.

1.5.5. Indikator

- a) Pertemuan perkuliahan, digunakan untuk mengukur tingkat kehadiran dosen terhadap kegiatan pertemuan yang direncanakan. Penilaian pada bagian ini



dilakukan dengan ukuran tingkatan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Kurang Baik menggunakan data kehadiran dosen pada presensi kemudian dibandingkan dengan jumlah pertemuan pertemuan seharusnya yang terdapat pada kurikulum.

- b) Kedisiplinan waktu penyelenggaraan perkuliahan, digunakan untuk mengukur tingkat kehadiran tepat waktu (dalam rentang waktu 15 menit setelah jadwal dimulai) terhadap kehadiran dosen. Penilaian pada bagian ini dilakukan dengan ukuran tingkatan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Kurang Baik dengan menghitung selisih waktu dosen ketika melakukan presensi dengan jadwal pertemuan yang seharusnya dilakukan.
- c) Rata-rata selisih waktu kehadiran (keterlambatan), digunakan untuk mengukur rata-rata keterlambatan kehadiran dosen dari seluruh pertemuan yang telah dilaksanakan, dilakukan dengan ukuran tingkatan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Kurang Baik.
- d) Kedisiplinan pelaporan kehadiran dan penyelenggaraan perkuliahan, digunakan untuk mengukur jumlah presensi yang dilaporkan melalui media yang disediakan (RFID dan *website*) terhadap seluruh pertemuan yang telah dilaksanakan, dan mengukur jumlah jadwal pengganti yang dilakukan dosen dengan ukuran tingkatan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Kurang Baik.
- e) Kedisiplinan pengisian Berita Acara Pengajaran (BAP), digunakan untuk mengukur jumlah BAP yang diisi terhadap seluruh pertemuan yang telah dilaksanakan dengan ukuran tingkatan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Kurang Baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Tugas Akhir ini, maka Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan secara garis besar mengenai Tugas Akhir ini secara singkat dan jelas latar belakang, perumusan masalah, batasan



masalah, tujuan dan manfaat penulisan Tugas Akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, analisis, dan perancangan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari masalah yang ada yaitu Aplikasi Penilaian Kinerja Dosen Manajemen Informatika menggunakan Metode *Balance ScoreCard*.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari semua pihak dan sebagai tinjauan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya.